



---

**EVALUASI PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN MENGGUNAKAN  
MODEL CIPP (CONTEXT, INPUT, PROCESS, DAN PRODUCT)  
DI YAYASAN PONPES ISHLAHUL UMMAH NW  
LENDANG KEJAH, LOMBOK TENGAH**

**Muslimaeni<sup>1\*</sup>, Yuni Aulia Putri<sup>2</sup>, Nuhalizah<sup>3</sup>, Novi Dian Rahmadani<sup>4</sup>,  
Siti Wahida Hilmi<sup>5</sup>, & Candra<sup>6</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,&6</sup>Program Studi Magister Administrasi Pendidikan, Program Pascasarjana,  
Universitas Mataram, Jalan Majapahit Nomor 62, Mataram,  
Nusa Tenggara Barat 83125, Indonesia

\*Email: [muslimaeni5@gmail.com](mailto:muslimaeni5@gmail.com)

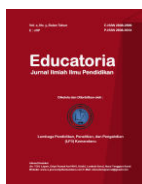
Submit: 23-04-2026; Revised: 24-04-2026; Accepted: 27-04-2026; Published: 02-07-2026

**ABSTRAK:** Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan program *tahfidz* Al-Qur'an di Yayasan Pondok Pesantren Ishlahul Ummah Nahdlatul Wathan (NW), Desa Lendang Kejah, Kecamatan Batukliang, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat, menggunakan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, dan Product*). Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pendidikan berbasis nilai-nilai Al-Qur'an dalam membentuk karakter religius peserta didik di tengah tantangan perkembangan globalisasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian evaluatif. Subjek penelitian terdiri atas pimpinan pondok pesantren, *ustaz/ustazah tahfidz*, dan peserta didik. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan, sedangkan keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada aspek *context*, program *tahfidz* telah sesuai dengan kebutuhan lembaga serta visi pendidikan Islam yang diterapkan. Pada aspek *input*, program didukung oleh tenaga pendidik yang kompeten dan kurikulum yang terarah, meskipun fasilitas dan pendanaan masih terbatas. Pada aspek *process*, pelaksanaan program berjalan secara terstruktur melalui kegiatan *tahsin, tahfidz, murajaah*, dan setoran hafalan yang dilakukan secara rutin dan konsisten. Pada aspek *product*, program menunjukkan adanya peningkatan capaian hafalan peserta didik, keterlaksanaan kegiatan secara berkelanjutan, serta terbentuknya karakter disiplin, tanggung jawab, dan religius. Berdasarkan temuan tersebut, program *tahfidz* Al-Qur'an di Yayasan Pondok Pesantren Ishlahul Ummah NW dinilai efektif, karena mampu mencapai target hafalan yang telah ditetapkan dan memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter peserta didik.

**Kata Kunci:** Evaluasi Program, Model CIPP, Pendidikan Islam, *Tahfidz* Al-Qur'an.

**ABSTRACT:** This study aims to evaluate the implementation of the Al-Qur'an memorization program at the Ishlahul Ummah Nahdlatul Wathan (NW) Islamic Boarding School Foundation, Lendang Kejah Village, Batukliang District, Central Lombok Regency, West Nusa Tenggara, using the CIPP (*Context, Input, Process, and Product*) evaluation model. This study is motivated by the importance of education based on Al-Qur'an values in shaping the religious character of students amidst the challenges of globalization. This study uses a qualitative approach with an evaluative research type. The research subjects consisted of Islamic boarding school leaders, *tahfidz ustaz/ustazah*, and students. Data collection techniques were carried out through observation, in-depth interviews, and documentation. Data analysis used the Miles and Huberman model which includes data reduction, data presentation, and drawing conclusions, while the validity of the data was tested through triangulation of sources and techniques. The results of the study indicate that in terms of context, the *tahfidz* program has been in accordance with the needs of the institution and the vision of Islamic education being implemented. In terms of input, the program is supported by competent teaching staff and a focused curriculum, although facilities and funding are still limited. In terms of process, the program is structured through routine and consistent *tahsin* (recitation), *tahfidz* (recitation), *murajaah* (recitation), and memorization (*memorization*) activities. In terms of product, the program demonstrates an increase in student

Uniform Resource Locator: <https://e-journal.lp3kamandanu.com/index.php/educatoria>



## **Educatoria : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan**

E-ISSN 2808-2699; P-ISSN 2808-361X

Volume 6, Issue 3, July 2026; Page, 488-497

Email: [educatoriajurnal@gmail.com](mailto:educatoriajurnal@gmail.com)

*memorization achievement, sustainable implementation of activities, and the development of discipline, responsibility, and religious character. Based on these findings, the Quran memorization program at the Ishlahul Ummah NW Islamic Boarding School Foundation is deemed effective, as it achieved the established memorization targets and positively impacted student character development.*

**Keywords:** Program Evaluation, CIPP Model, Islamic Education, Quran Memorization.

**How to Cite:** Muslimaeni, M., Putri, Y. A., Nuhlizah, N., Rahmadani, N. D., Hilmi, S. W., & Candra, C. (2026). Evaluasi Program *Tahfidz* Al-Qur'an Menggunakan Model CIPP (*Context, Input, Process, dan Product*) di Yayasan Ponpes Ishlahul Ummah NW Lendang Kejah, Lombok Tengah. *Educatoria : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(3), 488-497. <https://doi.org/10.36312/educatoria.v6i3.1309>



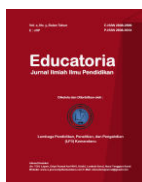
*Educatoria : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* is Licensed Under a CC BY-SA [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan berbasis nilai-nilai Al-Qur'an menjadi salah satu upaya penting dalam membentuk peserta didik yang tidak hanya memiliki kemampuan akademik, tetapi juga karakter religius yang baik. Perkembangan globalisasi dan teknologi memberikan dampak terhadap kehidupan moral dan spiritual peserta didik, sehingga lembaga pendidikan perlu menghadirkan program yang mampu menyeimbangkan aspek intelektual dan spiritual secara terpadu. Salah satu program yang banyak diterapkan di lembaga pendidikan Islam adalah program *tahfidz* Al-Qur'an (Jamal *et al.*, 2025).

Program *tahfidz* Al-Qur'an tidak hanya berorientasi pada kemampuan menghafal ayat-ayat suci, tetapi juga menanamkan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Melalui program ini, peserta didik dibiasakan untuk mencintai Al-Qur'an sejak dini, memahami kandungannya, serta mengamalkannya dalam perilaku nyata. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan Islam yang menekankan pada pembentukan insan yang beriman, bertakwa, dan ber-*akhlakul karimah* (Utami & Fathoni, 2022). Program ini turut membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

Yayasan Pondok Pesantren Ishlahul Ummah NW Lendang Kejah, Desa Tampak Siring, Kecamatan Batukliang, Kabupaten Lombok Tengah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mengimplementasikan program *tahfidz* Al-Qur'an sebagai program unggulan. Program ini dirancang untuk mencetak generasi Qur'ani yang berakhlak mulia, kokoh imannya, serta unggul secara spiritual dan kognitif. Selain itu, program ini juga bertujuan memberikan jalur prestasi bagi peserta didik untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi melalui capaian hafalan Al-Qur'an yang dimiliki. Dalam pelaksanaannya, program *tahfidz* di lembaga ini memiliki target hafalan minimal satu lembar per hari, namun tetap memperhatikan kemampuan masing-masing peserta didik tanpa adanya paksaan. Pendekatan yang digunakan lebih menekankan pada kualitas hafalan dibandingkan kuantitas semata, sehingga peserta didik didorong untuk memperkuat hafalan melalui kegiatan *murajaah* secara rutin. Metode ini dinilai



efektif dalam menjaga konsistensi hafalan serta meningkatkan daya ingat dan konsentrasi siswa (Nisa *et al.*, 2025).

Program ini telah menunjukkan hasil yang cukup signifikan, dimana terdapat peserta didik yang mampu menyelesaikan hafalan hingga 10, 15, 20, bahkan 30 juz dalam kurun waktu 2 hingga 6 tahun selama mengikuti program. Capaian tersebut tidak hanya menunjukkan keberhasilan dalam aspek kognitif, tetapi juga menjadi indikator terbentuknya karakter disiplin, tanggung jawab, dan kecintaan terhadap Al-Qur'an sebagai pedoman hidup. Dari sisi pengelolaan, program *tahfidz* ini dijalankan secara mandiri oleh pihak yayasan tanpa dukungan dana dari pemerintah. Pembiayaan program sebagian besar berasal dari iuran yang relatif terjangkau, bahkan dalam beberapa aspek diselenggarakan secara gratis untuk memberikan kesempatan yang lebih luas kepada masyarakat. Keterlibatan langsung pimpinan, pembina, serta guru dalam mengelola kegiatan seperti membaca, menghafal, *murajaah*, dan setoran hafalan menjadi faktor penting dalam keberlangsungan program (Akib *et al.*, 2025).

Program *tahfidz* Al-Qur'an telah diterapkan di berbagai lembaga pendidikan Islam sebagai sarana pembentukan budaya religius dan penguatan karakter peserta didik. Namun, pelaksanaan program *tahfidz* di setiap lembaga memiliki kondisi, sumber daya, dan hasil yang berbeda-beda. Hingga saat ini, belum diketahui secara menyeluruh bagaimana kesesuaian program *tahfidz* dengan kebutuhan lembaga, kesiapan sumber daya pendukung, proses pelaksanaan program, serta capaian hasil yang diperoleh peserta didik di Yayasan Pondok Pesantren Ishlahul Ummah Nahdlatul Wathan (NW) Lendang Kejah. Selain itu, penelitian yang secara khusus mengevaluasi program *tahfidz* di lembaga tersebut menggunakan model CIPP (*Context, Input, Process, dan Product*) masih terbatas. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi yang komprehensif untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan program *tahfidz* Al-Qur'an serta aspek-aspek yang perlu diperbaiki dalam pelaksanaannya.

Evaluasi tetap diperlukan untuk mengetahui tingkat efektivitas dan kualitas pelaksanaannya secara menyeluruh. Salah satu pendekatan evaluasi yang dapat digunakan adalah model CIPP (*Context, Input, Process, dan Product*) yang dikembangkan. Model ini memungkinkan penilaian yang komprehensif mulai dari latar belakang program, sumber daya yang digunakan, proses pelaksanaan, hingga hasil yang dicapai. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi program *tahfidz* Al-Qur'an di Yayasan Pondok Pesantren Ishlahul Ummah NW Lendang Kejah, Tampak Siring, Batukliang guna memberikan gambaran yang objektif sebagai dasar perbaikan dan pengembangan program ke depan.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian evaluatif menggunakan model CIPP (*Context, Input, Process, dan Product*) yang dikembangkan oleh Daniel L. Stufflebeam. Model ini dipilih karena mampu mengevaluasi program secara menyeluruh mulai dari kebutuhan program, sumber daya pendukung, proses pelaksanaan, hingga hasil yang dicapai (Stufflebeam & Zhang, 2017). Penelitian dilaksanakan di Yayasan Pondok Pesantren Ishlahul Ummah Nahdlatul Wathan (NW) Lendang Kejah, Kecamatan Batukliang,



Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat pada bulan Januari sampai Maret 2026. Subjek penelitian terdiri atas 10 informan, yaitu 1 pimpinan yayasan, 2 pembina program *tahfidz*, 3 guru *tahfidz*, dan 4 peserta didik. Informan dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dengan pertimbangan bahwa mereka terlibat langsung dalam pelaksanaan program *tahfidz* Al-Qur'an dan memahami kondisi program secara mendalam (Sugiyono, 2022). Evaluasi pada aspek *context* difokuskan pada kesesuaian program dengan visi dan misi lembaga, kebutuhan peserta didik, serta tujuan program *tahfidz* Al-Qur'an. Aspek *input* meliputi ketersediaan tenaga pendidik, kurikulum, sarana dan prasarana, pendanaan, serta kesiapan peserta didik. Aspek *process* mencakup pelaksanaan kegiatan *tahsin*, *tahfidz*, *murajaah*, setoran hafalan, metode pembelajaran, dan sistem evaluasi hafalan. Adapun aspek *product* difokuskan pada capaian hafalan peserta didik serta perubahan sikap disiplin, tanggung jawab, dan karakter religius peserta didik setelah mengikuti program.

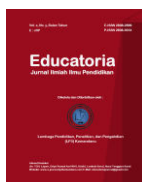
Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Instrumen penelitian berupa pedoman observasi, pedoman wawancara semi terstruktur, dan lembar dokumentasi yang disusun berdasarkan indikator pada setiap komponen CIPP. Observasi dilakukan terhadap aktivitas pembelajaran *tahfidz*, wawancara digunakan untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan program, sedangkan dokumentasi yang dianalisis meliputi jadwal kegiatan, data hafalan peserta didik, buku penilaian, serta dokumen visi dan misi lembaga. Data dianalisis menggunakan model interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan (Miles *et al.*, 2014). Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik untuk memastikan konsistensi dan kredibilitas data penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Evaluasi Context (Konteks)

Hasil evaluasi pada aspek *context* menunjukkan bahwa program *tahfidz* Al-Qur'an di Yayasan Pondok Pesantren Ishlahul Ummah Nahdlatul Wathan (NW) Lendang Kejah diselenggarakan sebagai upaya lembaga dalam memperkuat pembentukan karakter religius peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara dengan pimpinan yayasan dan guru *tahfidz*, program ini dirancang untuk membiasakan peserta didik berinteraksi dengan Al-Qur'an melalui kegiatan *tahsin*, hafalan, dan *murajaah* secara rutin. Selain itu, berdasarkan hasil observasi, kegiatan *tahfidz* dilaksanakan setiap hari sebelum pembelajaran umum dimulai, sehingga program menjadi bagian dari aktivitas utama peserta didik di lingkungan pesantren.

Data dokumentasi berupa visi dan misi yayasan menunjukkan bahwa lembaga memiliki orientasi pada pembentukan generasi Qur'ani yang beriman, berakhlak, dan memiliki keseimbangan antara ilmu agama dan ilmu umum. Hal tersebut diperkuat oleh hasil wawancara guru *tahfidz* yang menyatakan bahwa program *tahfidz* tidak hanya menargetkan capaian hafalan, tetapi juga pembentukan sikap disiplin, tanggung jawab, dan kebiasaan religius peserta didik. Dengan demikian, program *tahfidz* telah sesuai dengan kebutuhan lembaga dalam menciptakan lingkungan pendidikan berbasis nilai-nilai Al-Qur'an. Berdasarkan indikator evaluasi *context* dalam model CIPP, ditemukan bahwa: 1) tujuan



program telah sesuai dengan visi dan misi lembaga; 2) program dirancang berdasarkan kebutuhan pembinaan karakter religius peserta didik; dan 3) lingkungan pesantren mendukung pelaksanaan budaya Qur'ani melalui pembiasaan kegiatan keagamaan sehari-hari. Hasil observasi juga menunjukkan bahwa peserta didik terbiasa membaca Al-Qur'an sebelum pembelajaran dimulai dan mengikuti kegiatan *murajaah* secara bersama-sama.

Dalam model CIPP yang dikembangkan oleh Daniel L. Stufflebeam, evaluasi *context* bertujuan untuk menilai kesesuaian program dengan kebutuhan lembaga dan tujuan yang ingin dicapai (Stufflebeam & Zhang, 2017). Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa program *tahfidz* memiliki relevansi yang kuat dengan kebutuhan lembaga pendidikan Islam dalam membentuk karakter religius peserta didik. Temuan ini sejalan dengan penelitian Pratama *et al.* (2024) yang menyatakan bahwa keberhasilan program *tahfidz* dipengaruhi oleh kesesuaian tujuan program dengan kebutuhan lembaga dan lingkungan pendidikan yang mendukung. Oleh karena itu, berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, aspek *context* pada program *tahfidz* di Yayasan Pondok Pesantren Ishlahul Ummah NW dapat dikategorikan baik, karena memiliki tujuan yang jelas, relevan dengan kebutuhan lembaga, dan didukung oleh budaya pendidikan yang berbasis Al-Qur'an.

### **Evaluasi Input**

Hasil evaluasi pada aspek *input* menunjukkan bahwa pelaksanaan program *tahfidz* Al-Qur'an di Yayasan Pondok Pesantren Ishlahul Ummah Nahdlatul Wathan (NW) Lendang Kejah didukung oleh sumber daya manusia, fasilitas, pendanaan, dan kebijakan program yang telah disiapkan oleh lembaga. Berdasarkan data observasi, kegiatan *tahfidz* dilaksanakan setiap hari pada pagi dan malam hari dengan pembagian jadwal *tahsin*, setoran hafalan, dan *murajaah*. Metode yang digunakan guru *tahfidz* meliputi *talaqqi*, pengulangan hafalan, dan penyeteroran hafalan secara individual. Suasana pembelajaran terlihat kondusif meskipun sarana yang digunakan masih sederhana. Secara umum, komponen *input* telah mendukung terlaksananya program *tahfidz* dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara, guru *tahfidz* menyampaikan bahwa keterbatasan fasilitas tidak menjadi hambatan utama dalam pelaksanaan program. Salah satu guru *tahfidz* menyatakan bahwa: "Fasilitas memang masih terbatas, terutama ruang belajar dan asrama, tetapi kami tetap berusaha menjaga konsistensi hafalan siswa melalui pembinaan rutin setiap hari". Selain itu, hasil wawancara dengan pimpinan yayasan menunjukkan bahwa program *tahfidz* dikelola dengan sistem pembinaan yang terarah dan mengutamakan kedisiplinan peserta didik. Pimpinan yayasan menyampaikan bahwa: "Program ini lebih menekankan pembentukan karakter Qur'ani. Karena itu, guru tidak hanya mengawasi hafalan, tetapi juga sikap dan kedisiplinan siswa". Data dokumentasi menunjukkan adanya buku setoran hafalan peserta didik, jadwal kegiatan *tahfidz*, daftar target hafalan, serta absensi kegiatan harian. Berdasarkan dokumen target hafalan, peserta didik ditargetkan mampu menyelesaikan hafalan sesuai kemampuan masing-masing dengan evaluasi rutin setiap semester. Dokumen tersebut juga menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik mengalami peningkatan hafalan secara bertahap.

Berdasarkan indikator evaluasi *input* dalam model CIPP, ditemukan bahwa: 1) program didukung oleh guru *tahfidz* dan pembina yang terlibat aktif dalam pembelajaran; 2) tersedia kurikulum dan target hafalan yang menjadi pedoman pelaksanaan program; 3) pendanaan program berasal dari iuran peserta didik dan dikelola secara mandiri oleh yayasan; serta 4) fasilitas pembelajaran masih terbatas, terutama pada sarana asrama dan ruang belajar. Meskipun demikian, keterbatasan fasilitas tidak menghambat keberlangsungan program, karena adanya komitmen dan konsistensi dari pengelola dan guru *tahfidz*.

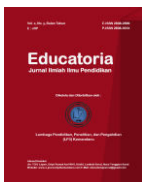
Dalam model CIPP yang dikembangkan oleh Daniel L. Stufflebeam, evaluasi *input* bertujuan untuk menilai kesiapan sumber daya dan strategi yang digunakan dalam mendukung keberhasilan program (Stufflebeam & Zhang, 2017). Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia dan komitmen pengelola menjadi faktor penting dalam mendukung keberlangsungan program *tahfidz*. Temuan ini sejalan dengan penelitian Astuti *et al.* (2025) yang menyatakan bahwa kompetensi guru dan konsistensi pembinaan memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan program *tahfidz* dibandingkan kelengkapan fasilitas semata. Oleh karena itu, berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, aspek *input* pada program *tahfidz* di Yayasan Pondok Pesantren Ishlahul Ummah NW dapat dikategorikan cukup baik, karena didukung oleh sumber daya manusia yang aktif dan sistem pembinaan yang terarah, meskipun masih terdapat keterbatasan pada aspek sarana dan pendanaan.

### **Evaluasi Process**

Evaluasi pada aspek proses dalam program *tahfidz* Al-Qur'an di Yayasan Pondok Pesantren Ishlahul Ummah NW Lendang Kejah menunjukkan bahwa pelaksanaan program dilakukan secara terstruktur melalui beberapa tahapan utama, yaitu *tahsin* (membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar), *tahfidz* (proses menghafal), *murajaah* (pengulangan hafalan), serta setoran hafalan kepada guru sebagai bentuk evaluasi capaian siswa. Tahapan-tahapan ini merupakan satu kesatuan yang saling berkaitan dan dirancang untuk memastikan kualitas hafalan peserta didik tetap terjaga (Junita *et al.*, 2023).

Implementasi program ini menetapkan target hafalan minimal satu lembar per hari. Namun demikian, target tersebut tidak bersifat memaksa, melainkan disesuaikan dengan kemampuan masing-masing siswa. Pendekatan ini menunjukkan adanya fleksibilitas dalam pembelajaran, sehingga siswa tidak mengalami tekanan berlebihan dan tetap dapat menghafal dengan kualitas yang baik (Falaki *et al.*, 2025). Program *tahfidz* di yayasan ini tidak hanya berorientasi pada kuantitas hafalan, tetapi lebih menekankan pada kualitas dan kekuatan hafalan. Hal ini terlihat dari adanya kegiatan *murajaah* yang dilakukan secara rutin untuk menjaga kestabilan hafalan siswa. Penguatan hafalan ini menjadi aspek penting agar hafalan tidak mudah hilang dan dapat diingat dalam jangka panjang (Suryani & MY, 2026).

Proses pelaksanaan program ini menunjukkan adanya sistem yang konsisten dan berkelanjutan yang didukung oleh bimbingan intensif dari guru. Konsistensi dalam pelaksanaan tahapan-tahapan tersebut terbukti mampu meningkatkan capaian hafalan siswa secara signifikan, bahkan banyak siswa yang mampu mencapai hafalan antara 10 hingga 30 juz dalam kurun waktu 2 hingga 6



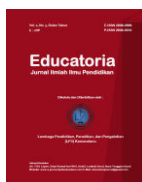
tahun (Rusmani *et al.*, 2026). Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa keberhasilan program *tahfidz* sangat dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang dilakukan secara sistematis, berkesinambungan, dan terkontrol melalui evaluasi rutin seperti setoran hafalan. Proses yang terstruktur dan konsisten menjadi kunci utama dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas hafalan peserta didik (Adzkiya, 2026). Dengan demikian, dalam perspektif model CIPP, aspek proses pada program *tahfidz* ini dapat dikategorikan efektif, karena telah dilaksanakan secara terencana, fleksibel, dan berorientasi pada kualitas hasil hafalan, sehingga mampu menghasilkan capaian yang optimal bagi peserta didik (Dunggio, 2025). Oleh karena itu, aspek proses dalam program ini dapat dikategorikan efektif.

### **Evaluasi Product (Hasil)**

Evaluasi pada aspek produk dalam program *tahfidz* Al-Qur'an di Yayasan Pondok Pesantren Ishlahul Ummah NW Lendang Kejah menunjukkan bahwa program ini menghasilkan capaian yang signifikan, baik dari segi kuantitas hafalan maupun kualitas perkembangan peserta didik. Secara umum, banyak siswa yang mampu mencapai hafalan antara 10 hingga 30 juz selama mengikuti program *tahfidz* yang menunjukkan keberhasilan program dalam mencapai target utama pembelajaran (Anam *et al.*, 2025). Lebih lanjut, terdapat beberapa siswa yang mampu menyelesaikan hafalan 30 juz dalam waktu relatif singkat, yaitu sekitar 2 hingga 3 tahun. Capaian ini menunjukkan bahwa program *tahfidz* yang diterapkan memiliki efektivitas tinggi, terutama dalam hal metode pembelajaran dan konsistensi pelaksanaan yang mendukung percepatan hafalan siswa (Marniati *et al.*, 2025).

Selain keberhasilan dalam aspek hafalan, program ini juga memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter peserta didik. Siswa tidak hanya dituntut untuk menghafal Al-Qur'an, tetapi juga diarahkan untuk menginternalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, sehingga terbentuk pribadi yang ber-*akhlakul karimah*, disiplin, dan memiliki sikap religius dalam kehidupan sehari-hari (Sulistyanto, 2025). Dari sisi perkembangan kognitif, program *tahfidz* juga terbukti mampu meningkatkan kemampuan daya ingat, konsentrasi, serta ketekunan belajar siswa. Aktivitas menghafal Al-Qur'an yang dilakukan secara rutin dan terstruktur memberikan stimulasi positif terhadap fungsi kognitif, sehingga siswa menjadi lebih fokus dan memiliki kemampuan belajar yang lebih baik (Shalliya & Naldo, 2025).

Dengan demikian, hasil dari program *tahfidz* ini tidak hanya menghasilkan peserta didik yang hafal Al-Qur'an, tetapi juga mampu membentuk kepribadian Qur'ani yang tercermin dalam sikap dan perilaku sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa program *tahfidz* memiliki kontribusi yang komprehensif, mencakup aspek spiritual, kognitif, dan afektif peserta didik secara seimbang (Sholikhah *et al.*, 2025). Temuan ini memperkuat efektivitas program dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah dirancang. Dalam perspektif model CIPP, aspek produk menunjukkan bahwa program *tahfidz* di yayasan ini dapat dikategorikan berhasil, karena mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan, serta memberikan dampak positif yang luas bagi perkembangan peserta didik, baik dalam aspek akademik maupun pembentukan karakter Islami.



## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, program *tahfidz* Al-Qur'an di Yayasan Pondok Pesantren Ishlahul Ummah NW Lendang Kejah, Desa Tampak Siring, Kecamatan Batukliang, Kabupaten Lombok Tengah secara umum berjalan efektif dan berhasil mencapai tujuan yang diharapkan. Dari aspek konteks, program telah sesuai dengan kebutuhan lembaga dalam membentuk generasi Qur'ani yang berkarakter religius. Pada aspek *input*, meskipun terdapat keterbatasan fasilitas dan pendanaan, program tetap berjalan optimal berkat dukungan sumber daya manusia yang kompeten dan berkomitmen tinggi. Pada aspek proses, pelaksanaan program yang terstruktur melalui *tahsin*, *tahfidz*, *murajaah*, dan setoran hafalan terbukti mampu menjaga kualitas hafalan siswa secara konsisten.

Sedangkan dari aspek produk, program ini tidak hanya menghasilkan capaian hafalan yang signifikan, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter, kedisiplinan, serta peningkatan kemampuan kognitif peserta didik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa program *tahfidz* ini memiliki efektivitas yang baik secara menyeluruh (*context, input, process, and product*), serta layak untuk dipertahankan dan dikembangkan sebagai model pendidikan berbasis nilai-nilai Al-Qur'an.

## SARAN

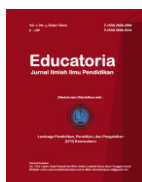
Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar pengelola program *tahfidz* Al-Qur'an terus meningkatkan kualitas sarana dan prasarana guna menunjang kenyamanan dan efektivitas proses pembelajaran. Diperlukan juga penguatan sistem manajemen program, khususnya dalam perencanaan dan evaluasi berkala agar program dapat berkembang lebih optimal. Peningkatan kompetensi guru *tahfidz* melalui pelatihan juga penting untuk menjaga kualitas pembinaan hafalan peserta didik. Di sisi lain, dukungan pendanaan perlu diperluas, baik melalui kerja sama dengan pihak eksternal maupun bantuan pemerintah, mengingat program masih bergantung pada sumber dana terbatas. Hal ini sejalan dengan temuan bahwa keterbatasan fasilitas dan finansial menjadi salah satu tantangan umum dalam implementasi program *tahfidz* berbasis CIPP. Adapun hambatan yang ditemukan dalam penelitian ini meliputi keterbatasan fasilitas, pendanaan yang terbatas, serta perbedaan kemampuan peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang lebih adaptif dan berkelanjutan agar program dapat mengakomodasi kebutuhan setiap peserta didik secara optimal.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Yayasan Pondok Pesantren Ishlahul Ummah NW Lendang Kejah yang telah memberikan izin dan dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini. Terima kasih juga disampaikan kepada pimpinan yayasan, pembina, guru *tahfidz*, serta seluruh peserta didik yang telah berpartisipasi dan memberikan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Selain itu, penulis juga mengapresiasi semua pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

## DAFTAR RUJUKAN

- Adzkiya, A. F. (2026). Strategi Guru *Tahfidz* dalam Meningkatkan Mutu Hafalan Al-Qur'an di Kelas IX Putra MTs Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam. *Kamaya : Jurnal Ilmu Agama*, 9(1), 142–156. <https://doi.org/10.37329/kamaya.v9i1.5281>
- Akib, M. A. A., Akib, Wahidah, F., & Has, M. H. (2025). Studi Komparatif Metode Menghafal Al-Qur'an pada SMA Al-Wahdah Al-Islamiyah Kendari dan SMA Tahfidz AlQur'an Mua'dz Bin Jabal Kendari. *At-Tasyrih : Jurnal Pendidikan dan Hukum Islam*, 11(2), 226-236. <https://doi.org/10.55849/attasyrih.v11i2.382>
- Anam, C., Firmansyah, M. T., Audah, A., Sutrisno, S., & Alim, S. (2025). Pelatihan Intensif *Tahfidz* Juz 30 dengan Metode *Tikrar* dan Evaluasi Berkala Siswa SMP Negeri 2 Ngoro Jombang. *Ihsanniat : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 26–36. <https://doi.org/10.61181/edys2721>
- Astuti, D. P. J., Nurdiana, A., Rafflesia, A. A., Pornomo, L., & Taqiyah, S. B. (2025). Evaluasi Program *Tahfidz* dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa di MTs Nur Rahma Kota Bengkulu. *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (JKIP)*, 5(4), 1065-1071. <https://doi.org/10.55583/jkip.v5i4.1196>
- Dunggio, R. (2025). Evaluasi Program *Tahfidz* Al-Quran dengan Metode CIPP (*Context, Input, Proses, Product*) di Pesantren Mahasiswa Da'i Depok. *BiCoiN*, 1(5), 30-46.
- Falaki, A., Safiah, I., & Mislinawati, M. (2025). Implementasi Metode Pakistani dalam Pembelajaran *Tahfidz* pada Siswa Kelas V di SD Islam Al Azhar Cairo Banda Aceh. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(3), 41006–41017. <https://doi.org/10.31004/jptam.v9i3.35485>
- Jamal, S. A., Jannah, M., & Gusmaneli. (2025). Pendekatan Strategis dalam Pembelajaran PAI Berbasis Nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadis. *Akhlak : Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Filsafat*, 2(3), 333–346. <https://doi.org/10.61132/akhlak.v2i3.1059>
- Junita, K., Idi, A., & Rusdi, A. (2023). Pelaksanaan Program *Tahsin* dan *Tahfidz* Al-Qur'an dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik. *Muaddib : Islamic Education Journal*, 5(2), 107-115. <https://doi.org/10.19109/muaddib.v5i2.15242>
- Marniati, Adripen, & Salam, M. Y. (2025). Evaluation of the Al-Quran Memorization Program Using the CIPP (Context, Input, Process, Product) Model at SDIT Ma'arif Padang Panjang. *Al-Afkar : Journal For Islamic Studies*, 8(3), 2085–2099. <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v8i3.1655>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). California: SAGE Publications.
- Nisa, L. K., Mufaizah, M., & Huda, M. (2025). Implementasi Program *Tahfidzul Qur'an* dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswi MTs Al-Jihadul Chakim Gondang Mojokerto. *Yasin*, 5(1), 271-285. <https://doi.org/10.58578/yasin.v5i1.4835>



- Pratama, A. R., Rohmiyanti, I. A., Fauzi, M. A. M., Miftah, M., Zakiah, S. S., Luthfi, S. M., & Maghriza, M. T. R. (2024). Keberhasilan Program *Tahfidz* di SDIT Insan Kamil Suruh. *Insani : Jurnal Ilmu Agama dan Pendidikan*, 2(2), 183–205. <https://doi.org/10.70424/insani.v2i2.183-205>
- Rusmani, Madeni, S., & Miboy, A. (2026). Pelaksanaan Program *Tahfidz* di Pesantren Diniyyah Puteri Padang Panjang: Studi Kualitatif. *Ikhlas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 3(1), 70–81. <https://doi.org/10.61132/ikhlas.v3i1.1737>
- Shalliya, R. A., & Naldo, J. (2025). Implementasi *Tahfiz* Alquran sebagai Media Pengembangan Kognitif dan Karakter Anak Usia Dini. *Substantia : Jurnal Ilmu-ilmu Ushuluddin*, 27(2), 109-123. <https://doi.org/10.22373/substantia.v27i2.32431>
- Sholikhah, M., Mubarak, A. H., & Fitriyah, K. I. (2025). Manajemen Program Kelas *Tahfidz* untuk Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa MTs Sabilul Muttaqin Pungging. *Realisasi : Ilmu Pendidikan, Seni Rupa dan Desain*, 2(4), 40–49. <https://doi.org/10.62383/realisasi.v2i4.947>
- Stufflebeam, D. L., & Zhang, G. (2017). *The CIPP Evaluation Model: How to Evaluate for Improvement and Accountability*. New York: The Guilford Press.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sulistiyanto, A. (2025). Manajemen Kelas *Tahfidz* dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al Qur'an Siswa. *Manajerial : Jurnal Inovasi Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 5(4), 1263–1275. <https://doi.org/10.51878/manajerial.v5i4.8566>
- Suryani, L., & MY, M. (2026). Pelaksanaan Metode *Muraja'ah* Hafalan Al-Qur'an di Madrasah Tsnawiyah Al-Munawwarah Kota Jambi. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(1), 43-57. <https://doi.org/10.23969/jp.v11i01.42641>
- Utami, V. P., & Fathoni, A. (2022). Implementasi Program *Tahfidz* Al-Qur'an sebagai Penguatan Karakter Islami Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6329–6336. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3239>